

**STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA SETIGI DALAM  
PENINGKATAN POTENSI EKONOMI DESA SEKAPUK KECAMATAN  
UJUNGPANGKAH KABUPATEN GRESIK JAWA TIMUR**

**Salwa Marsa Nafillah Sultoni**

Program Studi Administrasi Publik,  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,  
[salwamarsanafillahsultoni@gmail.com](mailto:salwamarsanafillahsultoni@gmail.com);

**Radjikan**

Program Studi Administrasi Publik,  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,  
[radjikan@untag-sby.ac.id](mailto:radjikan@untag-sby.ac.id);

**Supri Hartono**

Program Studi Administrasi Publik,  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,  
[suprihartonoo@untag-sby.ac.id](mailto:suprihartonoo@untag-sby.ac.id);

**ABSTRAK**

Wisata Setigi ini adalah potensi yang dimiliki oleh Desa Sekapuk yang bermula dari bekas penambangan kapur PT Polowijo Gosari yang sudah tidak digunakan lagi kemudian dijadikan tempat pembuangan sampah masyarakat Desa Sekapuk dari tahun 2003-2017. Seiring dengan berjalannya waktu, masyarakat Desa Sekapuk menfaatkannya menjadi tempat wisata unggulan Desa Sekapuk. Dengan berdirinya Wisata Setigi ini diperlukan strategi dalam upaya pengembangan dan pembangunan berkelanjutan untuk menjadikan Wisata Setigi menjadi lebih baik lagi. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan secara mendalam tentang strategi pengembangan Wisata Setigi, 2) Mendeskripsikan secara mendalam faktor penghambat dan pendukung secara langsung di lapangan tentang pengembangan Wisata Setigi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah metode jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, kemudian dihasilkan berupa data deskriptif. Data deskriptif yaitu kata-kata tertulis maupun lisan yang telah diamati, selanjutnya diambil menjadi satu kesimpulan makna atas isu yang terjadi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam strategi pengembangan Wisata Setigi dalam peningkatan potensi ekonomi desa ini menggunakan analisis SWOT untuk memperoleh strategi yang dapat digunakan yaitu: a) Kebijakan pembangunan yang dilakukan berfokus pada satu titik agar lebih maksimal dan terlihat hasilnya. Pengembangan dan perbaikan yang dilakukan di Wisata Setigi bukan semata-mata untuk kemajuan dan keuntungan masyarakat maupun pemerintah setempat, b) Kebijakan dalam pelestarian dan pengendalian Wisata Setigi dengan program yang bisa dilakukan yaitu dengan menarik investor luar dalam meningkatkan sarana dan prasarana dengan

menanamkan modal di Wisata Setigi, c) Kebijakan yang mewujudkan kualitas SDM yang inovatif, kreatif, profesional, dan mampu bersaing.

**Kata kunci:** *Strategi Pengembangan, pariwisata, potensi ekonomi*

#### ABSTRACT

This Setigi Tourism is a potential owned by Sekapuk Village which originated from the former limestone mining company PT Polowijo Gosari which was no longer used and then used as a garbage disposal site for the people of Sekapuk Village from 2003-2017. As time goes by, the people of Sekapuk Village use it to become a leading tourist spot in Sekapuk Village. With the establishment of Setigi Tourism, a strategy is needed in the development and sustainable development efforts to make Setigi Tourism even better. The aims of this study are: 1) to describe in depth the strategy for developing Setigi tourism, 2) to describe in depth the inhibiting and supporting factors directly in the field regarding the development of Setigi tourism. The data collection method used in this research is a qualitative research type method with a descriptive approach, which is then produced in the form of descriptive data. Descriptive data, namely written and spoken words that have been observed, are then taken to form a conclusion about the meaning of the issues that occur. The results of the study show that in the Setigi Tourism development strategy in increasing the economic potential of this village, SWOT analysis is used to obtain strategies that can be used, namely: a) Development policies that are carried out focus on one point so that they are maximized and the results are visible. The development and improvements made at Setigi Tourism are not solely for the advancement and benefits of the community and local government, b) Policies in the preservation and control of Setigi Tourism with programs that can be carried out are by attracting outside investors in improving facilities and infrastructure by investing in Tourism Setigi, c) Policies that create quality human resources that are innovative, creative, professional and able to compete.

**Keywords:** *Development Strategy, tourism, economic potential*

#### A. PENDAHULUAN

Pariwisata Indonesia memang memiliki pesona dan daya tarik tersendiri bagi wisatawan domestik pada umumnya, khususnya wisatawan mancanegara. Keistimewaan alam Indonesia selalu menjadi hal yang dirindukan bagi wisatawan, apalagi dengan wilayah yang sangat luas dan didukung oleh sumber daya alam yang dapat dioah dan dimanfaatkan serta keanekaragam budaya di dalamnya yang menambah keindahan akan sosial budaya Indonesia. Oleh karena itu Indonesia tidak pernah sepi oleh para wisatawan mancanegara yang ingin secara langsung menikmati pariwisata yang ada di Indonesia. Pariwisata merupakan salah satu sektor yang memiliki potensi yang sangat layak untuk dikelola dan dikembangkan secara maksimal dengan memanfaatkan potensi yang ada dan memiliki nilai keindahan serta kekayaan alam. Pengembangan yang dimaksud adalah dalam hal

pengelolaan pariwisata agar menjadi wisata yang lebih baik lagi dan dapat menarik para wisatawan.

Pada studi inovasi kebijakan sebagaimana aturan Undang-Undang Otonomi Daerah No. 32 tahun 2004 memfokuskan sektor wisata menjadi tantangan baru dengan memberikan kesempatan setiap wilayah untuk mengatur dan mengembangkan wisata lokal melalui potensi sumberdaya yang tersedia di wilayahnya. Kemudian mengacu pada Undang-Undang No. 6 tahun 2014 pada aturan Kemendes-PDPT, pembangunan desa menjadi cara desa dalam mengupayakan peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan sebesar-besarnya bagi masyarakat desa sehingga dengan melalui program inovasi desa maka memiliki tujuan percepatan pembangunan dan pengoptimalan efektifitas penggunaan dana desa di sektor pariwisata.

Salah satu desa Di Kabupaten Gresik yang berupaya untuk mengembangkan potensinya yaitu desa Sekapuk. Desa ini berada di Kabupaten Gresik bagian utara yang terletak di Kecamatan Ujungpangkah. Desa sekapuk memiliki luas wilayah kurang lebih 2.97Km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk sekitar ±4913. Desa Sekapuk ini memiliki potensi alam yang sangat menarik dari dataran tingginya terdapat pegunungan kapur yang cukup luas. Selain dimanfaatkan sebagai tambang batu kapur, ada pula yang dijadikan obyek wisata yang dikenal dengan nama “Wisata Setigi”. Tempat wisata ini, dulunya merupakan tempat warga membuang sampah, dari tahun 2003 hingga tahun 2017. Tetapi mulai dari tahun 2018 warga Desa Sekapuk mulai mempunyai ide untuk membersihkan sampah di tempat galian bekas tambang kapur tersebut, karena warga mulai sadar tempat ini cocok digunakan untuk tempat objek wisata yang dapat dikelola dan dimanfaatkan. Dalam lahan seluas 1,5 hektar yang disiapkan untuk pembangunan objek wisata yang dijalankan oleh BUMDes Sekapuk. Disamping sebagai pengelola BUMDes masyarakat juga ikut berpartisipasi dalam pengelolaan obyek wisata diantaranya pemandu wisata, penyedia jasa penyebrangan menggunakan perahu, dan juga mendirikan warung-warung yang menyediakan berbagai makanan khas Gresik. Wisata Bukit Kapur (SETIGI) mulai dikunjungi masyarakat sejak 2018 Kemudian Pemerintah Desa meresmikan dan melakukan grand opening pada wisata tersebut pada tanggal 01 Januari 2020 oleh Kepala Desa Sekapuk.

Sejak awal pembangunan Wisata Setigi pemerintah Desa Sekapuk mempunyai tujuan menjadi Desa mandiri untuk memperkuat perekonomian warga Desa dan ada beberapa masalah yang terjadi Desa Sekapuk, seperti kesejahteraan yang belum tercapai mengingat semakin bertambahnya penduduk menjadikan angka pengangguran semakin besar, belum adanya SOP yang mengatur pengelolaan Wisata Setigi, dan kebijakan pendanaan wisata yang kurang sesuai. Sebagai desa mandiri, desa Sekapuk masih memerlukan konsistensi program untuk pengembangan keberlanjutan (Sustainability development) wisata. Diharapkan pengelolaan dan pengembangan wisata Setigi ini bisa berkelanjutan agar wisata tetap eksis khususnya untuk pemulihan ekonomi pada masa pandemi covid-19 dan mampu melahirkan wisata-wisata baru. Strategi pengelolaan dan pengembangan wisata Setigi berkelanjutan ini juga diharapkan mendapatkan dukungan penuh dari masyarakat lokal agar pembangunan wisata tetap berlangsung. Mewujudkan pengelolaan dan pengembangan inovasi pembangunan

di sektor pariwisata dipandang sebagai pilihan pemerintah dalam menentukan dan mendapatkan profit karena sektor wisata memiliki multiplier effect yang luas terhadap PADes melalui retribusi dan peningkatan pendapatan masyarakat.

## **B. TINJAUAN PUSTAKA**

### **Strategi**

Menurut Freddy Rangkuti, secara khusus “Strategi adalah penempatan misi perusahaan, penetapan sasaran organisasi dengan mengingat kekuatan eksternal dan internal, perumusan kebijakan dan strategi tertentu untuk mencapai sasaran dan memastikan implementasinya secara tepat, sehingga tujuan dan sasaran utama organisasi akan tercapai”.

### **Manajemen Strategi**

Manajemen strategi menurut Nawawi adalah perencanaan berskala besar (disebut perencanaan strategi) yang berorientasi pada jangkauan masa depan yang jauh (disebut visi), dan ditetapkan sebagai keputusan pimpinan tertinggi (keputusan yang bersifat mendasar dan prinsipil), agar memungkinkan organisasi berinteraksi secara efektif (disebut misi), dalam usaha menghasilkan sesuatu (perencanaan operasional untuk menghasilkan barang dan jasa serta pelayanan) yang berkualitas, dengan diarahkan pada optimalisasi pencapaian tujuan.

### **Tujuan Manajemen Strategi**

Menurut Suwandiyanto menjelaskan ada empat Tujuan manajemen Strategi, yaitu:

1. Memberikan arah pencapaian tujuan organisasi atau perusahaan. Dalam hal ini manajer strategi harus mampu menunjukkan kepada semua pihak kemana arah tujuan organisasi atau perusahaan. Karena arah yang jelas akan dapat dijadikan landasan untuk pengendalian dan mengevaluasi keberhasilan.
2. Membantu memikirkan kepentingan beberapa pihak, Organisasi atau perusahaan harus mempertemukan kebutuhan berbagai pihak, pemasok, karyawan, pemegang saham, pihak perbankan, dan masyarakat luas lainnya yang memegang peranan terhadap sukses atau gagalnya perusahaan.
3. Mengatasi setiap perubahan kembali secara merata, Manajemen strategi memungkinkan eksekutif puncak untuk mengantisipasi perubahan dan menyiapkan pedoman dan pengendalian, sehingga dapat memperluas kerangka waktu atau berpikir mereka secara perspektif dan memahami kontribusi yang baik untuk hari ini dan hari esok.
4. Berhubungan dengan efisiensi dan efektivitas, Tanggung jawab seorang manajer bukan hanya mengkonsentrasikan terhadap kemampuan atas kepentingan efisiensi, akan tetapi hendaknya juga mempunyai perhatian yang serius agar bekerja keras melakukan suatu secara lebih baik dan efektif.

### **Strategi Pengembangan Pariwisata**

A.Yoeti menyatakan bahwa dalam perencanaan strategis suatu daerah tujuan wisata dilakukan analisis lingkungan dan analisis sumber daya, tujuan analisis ini tidak lain adalah untuk mengetahui kekuatan (strength) dan kelemahan (weakness) organisasi atau lembaga yang bertanggung jawab terhadap pengembangan pariwisata di daerah tujuan wisata tersebut.

### **Peningkatan Potensi Ekonomi Desa**

Potensi adalah suatu kemampuan, kesanggupan, kekuatan ataupun daya yang mempunyai kemungkinan untuk bisa dikembangkan lagi menjadi bentuk bentuk yang lebih besar (Madji:2007).

Potensi ekonomi daerah didefinisikan oleh Suparmoko sebagai kemampuan ekonomi yang ada di daerah yang mungkin dan layak dikembangkan sehingga akan terus berkembang menjadi sumber penghidupan rakyat setempat bahkan dapat mendorong perekonomian daerah secara keseluruhan untuk berkembang dengan sendirinya dan berkesinambungan.

### **C. METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, masalah yang terjadi di kawasan wisata Setigi yaitu belum optimalnya pengembangan wisata, sehingga tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis strategi yang dapat digunakan Pemerintah Desa Sekapuk dalam meningkatkan potensi ekonomi desa. Dengan demikian, tipe yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengungkap informasi sehingga lebih berfokus untuk mendeskripsikan permasalahan. Penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui atau menggambarkan suatu masalah yang terjadi dilapangan untuk mengungkapkan fakta dan data. Jenis penelitian kualitatif deskriptif yang digunakan pada penelitian ini diharapkan dapat diungkapkan situasi dan permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan pengembangan wisata Setigi ini bisa menjadi lebih baik lagi.

### **D. PEMBAHASAN**

#### **Strategi Pengembangan Analisis SWOT**

*Strenght* atau kekuatan dari Wisata Setigi yang sesuai dengan temuan peneliti yaitu:

- 1) Bukit kapur atau tempat pembuangan sampah yang bisa dimanfaatkan dengan baik menjadi wisata.
- 2) Akses jalur yang mudah dijangkau seperti jalannya yang mulus tidak bergelombang.
- 3) Masyarakat Desa ikut mendukung dengan adanya wisata Setigi.
- 4) 99 anak buah tangga yang untuk melihat wisata Setigi dari atas lebih jelas.
- 5) Jembatan putih dan danau buatan yang digunakan sebagai wahana wisata air.
- 6) Suasana wisata dan masyarakat desa yang memiliki nuansa tradisional dapat dilihat dari gaya hidup, pola masyarakat sekitar, tempat tinggal masyarakat, dan penataan bangunan yang ada di wisata.

*Weaknesses* atau kelemahan dari Wisata Setigi yang sesuai dengan temuan peneliti yaitu:

- 1) Kualitas SDM yang belum dimanfaatkan.
- 2) Pengawasan lokasi wisata yang masih lemah.
- 3) Promosi belum efektif dan masih rendah.
- 4) Sarana prasarana belum optimal dan ada yang rusak belum diperbaiki.
- 5) Investor yang masih sedikit

- 6) Masih banyak yang membuang sampah sembarangan.
- 7) SDM masyarakat desa yang masih tergolong rendah.
- 8) Lokasi wisata yang jauh dari pusat kota Gresik.
- 9) Tanaman yang susah tumbuh karena di daerah bukit kapur.

*Opportunities* atau peluang dari Wisata Setigi yang sesuai dengan temuan peneliti yaitu:

- 1) Pengembangan wisata yang pastinya akan meningkatkan perekonomian UMKM setempat.
- 2) Tumbuhnya iklim usaha kepariwisataan yang menjanjikan.
- 3) Meningkatnya lapangan pekerjaan dan peluang pendapatan masyarakat sekitar Desa Sekapuk.
- 4) Terpeliharanya kelestarian alam, sumber daya dan kebudayaan.

*Threas* atau ancaman dari Wisata Setigi yang sesuai dengan temuan peneliti yaitu:

- 1) Adanya wisata-wisata baru di sekitar Wisata Setigi yang lebih menarik.
- 2) Masyarakat desa cenderung terkena modernisasi.

#### Strategi SO

- 1) Mendesak pemerintahan desa setempat untuk melakukann inovasi dalam pengembangan pariwisata Setigi.
- 2) Menyewakan stand dagangan setiap RT, kemudian tidak mempekerjakan masyarakat selain dari Desa Sekapuk demi kemajuan ekonomi masyarakat sekitar.
- 3) Mempekerjakan masyarakat desa untuk menjadi pegawai di Wisata Setigi.

#### Strategi ST

- 1) Peningkatan kualitas pengelola pariwisata Setigi di Desa Sekapuk.
- 2) Menciptakan tempat wisata yang menarik, berbeda dari tempat wisata lainnya.
- 3) Meningkatkan SDM masyarakat desa dan kawasan sekitar tempat wisata.
- 4) Meningkatkan promosi melalui kerjasama dengan pihak travel.
- 5) Membuat paket wisata yang menarik.

#### Strategi WO

- 1) Membuat SOP dalam pengelolaan Wisata Setigi.
- 2) Membuat aturan untuk pengunjung Wisata Setigi.
- 3) Menjaga lingkungan Wisata Setigi dengan baik

#### Strategi WT

- 1) Mengadakan pembinaan bersama masyarakat.
- 2) Menjalin kerjasama dengan para investor guna pengembangan wilayah.
- 3) Pembenahan pada akses jalan, kondisi jalan, dan petunjuk jalan dalam memudahkan ke tempat Wisata Setigi.

### **Faktor-faktor yang Menghambat dalam Pengembangan Wisata Setigi**

Berdasarkan penyajian data dari hasil penelitian melalui sumber data yang didapat melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, maka peneliti menganalisis tentang faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam upaya pengembangan Wisata Setigi diantaranya yaitu:

1. Belum adanya kebijakan pengelolaan dalam pembangunan Wisata Setigi.
2. Belum adanya strategi dalam upaya pengembangannya.
3. Pendanaan yang belum optimal.

4. SDM yang masih tergolong rendah dan diperlukan sosialisasi dan pelatihan agar masyarakat desa juga mengerti tentang pentingnya peran pariwisata.
5. Upaya dalam promosi wisata yang masih rendah
6. Fasilitas yang harus diperbaiki.
7. Keamanan pengunjung masih belum terjamin.
8. Belum adanya inovasi dalam upaya pengembangan karena inovasi hal yang paling penting dalam pariwisata.
9. Investor yang masih sedikit.
10. Lokasi wisata yang lumayan jauh dari pusat kota, sedangkan transportasi umum sangat minim.

#### **Faktor-faktor Pendukung dalam Pengembangan Wisata Setigi**

1. Dukungan, kerjasama, dan solidaritas yang kuat dari awal didirikannya Wisata Setigi hingga saat ini.
2. Potensi yang bisa dikembangkan yaitu Wisata Setigi ini yang awal mulanya dijadikan sebagai tempat pembuangan sampah sekarang menjadi tempat wisata yang indah dengan banyaknya wahana-wahana yang disuguhkan.
3. Lokasi wisata yang berada di tempat pedesaan yang ramah, aman, dan nyaman.

Berdasarkan penyajian data dari hasil penelitian melalui sumber data yang didapat melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, maka peneliti menganalisis tentang bagaimana Strategi Pengembangan Pariwisata Setigi dalam Peningkatan Potensi Ekonomi Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik Jawa Timur dengan menggunakan Analisis SWOT yang mempunyai 4 indikator yaitu:

1. Strategi SO (*Strength and Opportunities*), yaitu strategi yang mengoptimalkan kekuatan (*strength*) untuk memanfaatkan peluang (*Opportunities*) dapat dijelaskan sebagai berikut:
  - 1) Mendesak pemerintahan desa setempat untuk melakukan inovasi dalam pengembangan pariwisata Setigi.  
Dalam pengembangan wisata yang perlu ditingkatkan yaitu ide-ide yang baru dalam upaya strategi pengembangan Wisata Setigi, karena kalau tidak ada pembaharuan dan inovasi akan kurang menarik para pengunjung, seperti dengan menambah atraksi dan memperluas pengembangan Wisata Setigi, menambah rumah-rumah adat.
  - 2) Wisata Setigi yang bertempat di Desa Sekapuk, hal tersebut menjadikan pemerintah setempat untuk mengutamakan warga Desa Sekapuk untuk bekerja dan berdagang di wilayah Wisata Setigi. Hal ini juga meningkatkan perekonomian warga setempat.
2. Strategi WO (*Weaknesses and Opportunities*), yaitu strategi yang meminimalkan kelemahan (*Weaknesses*) untuk memanfaatkan peluang (*Opportunities*) dapat dijelaskan sebagai berikut:
  - 1) Membuat SOP dalam pengelolaan Wisata Setigi.
  - 2) Memperbaiki fasilitas Wisata Setigi karena masih kurang memadai. Oleh karena itu, pembangunan dan perbaikan fasilitas sarana dan prasarana harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan demi keselamatan, dan kenyamanan pengunjung.

Dalam hal ini awal perbaikan yang dilakukan yaitu terkait dengan aspek keselamatan adalah tidak adanya proteksi pada sisi atas atraksi tangga derajat, dimana tidak ada pembatas antara tangga dengan jurang sedalam 50 meter, sehingga berpotensi mengakibatkan kecelakaan fatal bagi para pengunjung yang kurang waspada. Selain itu, wisata setigi ini pernah terjadi longsor pada malam hari, tidak ada korban dalam kejadian tersebut. Dengan adanya peristiwa longsor ini pemerintah desa harus segera memperbaiki permasalahan tersebut seperti memberi garis pembatas agar pengunjung tidak datang di area tersebut dan segera memperbaiki tempat yang terkena longsor. Penambahan fasilitas tempat duduk yang teduh seperti gazebo secara menyeluruh mengingat di Desa Sekapuk ini cuacanya panas, sehingga meskipun pengunjung datang pada siang hari tetap terasa nyaman. Penambahan perbaikan toilet dan mushola yang kebersihannya masih kurang, selanjutnya yaitu tempat parkir wisata setigi yang masih belum ada peneduhannya. Meskipun tidak memakai atap setidaknya menanam pepohonan yang bisa tumbuh menjulang tinggi agar tempat parkir terasa lebih adem. Ketika menanam tumbuhan di Wisata Setigi pun memerlukan tanah merah karena Wisata ini terbuat dari bekas galian.

3. Strategi ST (*Strenght and Threats*), yaitu strategi yang menggunakan kekuatan (*strengths*) untuk mengatasi ancaman (*Threats*) dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Peningkatan kualitas pengelola pariwisata Setigi di Desa Sekapuk.

Peningkatan kualitas tenaga kerja perlu dilakukan untuk menjaga pemeliharaan Wisata Setigi untuk menghadapi persaingan dengan objek wisata yang lain. Dengan meningkatkan kualitas tenaga kerja dalam pengelolaan Wisata Setigi secara berkesinambungan dapat mengurangi kerusakan fasilitas yang ada di tempat wisata.

- 2) Menciptakan tempat wisata yang menarik, berbeda dari tempat wisata lainnya.

Wisata Setigi ini adalah wisata yang terbuat dari bekas galian tambang kapur, sedangkan di Kabupaten Gresik sendiri belum ada tempat wisata bukit kapur jadi harus dimanfaatkan sebaik-baiknya, apalagi masyarakat Desa Sekapuk sangat mendukung dengan awal pembangunan Wisata Setigi. Dalam hal ini perbaikan awal yang seharusnya dilakukan yaitu menambahkan spot-spot foto yang lebih banyak lagi seperti menambah macam-macam tanaman agar pengunjung tertarik, selain itu Wisata Setigi ini bisa menambahkan cafe yang bernuansa seperti di Bali akan terasa lebih nyaman, membuat kolam renang dan tempat penginapan akan bisa menjadi unggulan tempat wisata agar lebih banyak pengunjung luar kota yang berminat untuk datang.

- 3) Meningkatkan promosi melalui kerjasama dengan pihak travel dsb.

Dalam pengembangan Wisata Setigi ini sangat penting bekerjasama dari berbagai pihak, yaitu dengan pihak travel, terutama fotografer karena Wisata Setigi banyak spot foto jadi bisa digunakan sebagai salah satu tempat yang direkomendasikan seperti foto prewedding, foto keluarga,



foto kenang-kenangan sekolah dsb. Dengan penyewaan tempat juga akan meningkatkan promosi Wisata termasuk juga akan menambah penghasilan dari Wisata Setigi. Selanjutnya yaitu dengan mengadakan perlombaan, atraksi, senam bersama, atau jalan sehat. Dengan mengadakan acara-acara di Wisata Setigi dan banyaknya pengunjung bisa dimanfaatkan untuk berjualan dan mempromosikan UMKM.

- 4) Membuat paket wisata yang menarik.

Dengan membuat paket wisata yang menarik dan mengadakan banyak promo atau diskon dapat menarik pengunjung untuk datang ke Wisata Setigi.

4. Strategi WT (*Weaknesses and Threats*), yaitu strategi yang meminimalkan kelemahan (*Weaknesses*) dan menghindari ancaman (*Threats*) dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Mengadakan pembinaan bersama masyarakat terutama anak-anak muda.

Memberikan sosialisasi terhadap masyarakat desa mengenai pentingnya pariwisata serta kebijakan untuk menjaga kelestarian objek wisata. Selain itu upaya dalam pengembangan Wisata Setigi ini bisa dilakukan dengan menggunakan media sosial yang lain, seperti youtube, konten tiktok dsb. Mengingat zaman sekarang sudah modern.

- 2) Menjalin kerjasama dengan para investor guna pengembangan wilayah.

Dengan menjalin kerjasama diharapkan Wisata Setigi menjadi wisata yang lebih baik lagi karena semua pihak berfokus pada proses pengembangan dan pembangunan berkelanjutan wisata, semakin banyaknya pihak yang terkait akan semakin baik.

- 3) Pembenahan pada akses jalan, kondisi jalan, dan petunjuk jalan dalam memudahkan ke tempat Wisata Setigi.

Untuk menuju ke Wisata Setigi memerlukan waktu kurang lebih 2 jam dari pusat kota karena Desa Sekapuk merupakan desa yang ada dipenghujung antara Kabupaten Gresik dengan Lamongan, maka diperlukannya papan petunjuk arah agar lebih memudahkan pengunjung wisata untuk mencapai tujuan Wisata Setigi

#### **Peningkatan Potensi Ekonomi Desa**

Peningkatan potensi ekonomi desa adalah suatu kemampuan sumber daya ekonomi yang dihasilkan oleh suatu daerah atau wilayah yang perlu dikembangkan dan ditingkatkan lagi untuk memberikan kesejahteraan masyarakat desa. Pedesaan masih menjadi salah satu permasalahan dalam pembangunan ekonomi di Indonesia, salah satunya masih banyaknya angka kemiskinan dan jumlah pengangguran yang semakin meningkat.

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin modern dan masyarakat yang semakin maju, maka hal perlu dilakukan dalam penyelesaian masalah ini adalah diperlukannya pendekatan dari berbagai pihak. Pembangunan dan pengembangan potensi tidak bisa dilihat dari satu aspek ekonomi saja, tetapi ada aspek seperti keterlibatan masyarakat.

Dalam hal ini pemerintah Desa Sekapuk berusaha ingin menjadikan desa yang mandiri dengan memanfaatkan potensi yang ada, potensi yang dimaksud adalah Wisata Setigi ini. Karena salah satu tujuan dari Kepala Desa Sekapuk selalu

berkata kepada masyarakatnya “Membangun desa sama dengan membangun bangsa”. Awal mula pembangunan wisata ini masyarakat desa sepenuhnya sangat mendukung, dan semua masyarakat desa pun terlibat dalam upaya pembangunan dan pengembangan Wisata Setigi. Dengan awal mula pembangunan Wisata Setigi diharapkan mampu untuk membantu mensejahterakan masyarakat desa, cara yang dilakukan oleh pemerintah desa yaitu dengan mempekerjakan masyarakat desa sebagai pegawai di tempat wisata seperti menjadi tukang parkir, penjaga loket, tempat penyewaan sepeda trill, tempat penyebrangan wahana sepeda air, dsb. Selain itu tidak hanya itu, ibu-ibu PKK juga bisa memanfaatkan stand-stand yang telah disediakan oleh pemerintah desa untuk berjualan dan memajukan UMKM agar semua masyarakat desa merasakan dampak dari pembangunan Wisata Setigi dalam berjualan pun sudah diatur seperti per RT diberikan 1 stand untuk berjualan. Selain itu juga banyak sekali UMKM yang menjual souvenir, baju-baju, topi dan masih banyak lagi yang lainnya. Berikut adalah data peningkatan PADes setelah dengan adanya Wisata Setigi:

Tahun	Nominal
2020	Rp. 991.882.000
2021	Rp. 1.366.264.125
2022	Rp. 851.862.000

## E. KESIMPULAN

Berdasarkan data dan analisis data sebagaimana dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan penting diantaranya sebagai berikut:

1. Permasalahan yang terjadi dalam Wisata Setigi yaitu seperti kesejahteraan yang belum tercapai mengingat semakin bertambahnya penduduk menjadikan angka pengangguran semakin besar, tidak ada strategi tentang pengembangan Wisata Setigi karena hal itu sangat penting dalam upaya pengembangan wisata, tidak ada SOP yang mengatur pengelolaan Wisata Setigi, dan kebijakan pendanaan wisata yang kurang sesuai.
2. Strategi Pengembangan Pariwisata Setigi dalam Peningkatan Potensi Ekonomi Desa Sekapuk, Kecamatan Ujungpangkah, Kabupaten Gresik, Jawa Timur ini menggunakan analisis SWOT untuk memperoleh strategi yang dapat digunakan dalam kebijakan dan program yang akan dijalankan selanjutnya diantaranya yaitu: Pertama: Kebijakan pembangunan yang dilakukan berfokus pada satu titik agar lebih maksimal dan terlihat hasilnya. Pengembangan dan perbaikan yang dilakukan di Wisata Setigi bukan semata-mata untuk kemajuan dan keuntungan masyarakat maupun pemerintah setempat. Tetapi, baik masyarakat maupun pemerintah setempat sama-sama mengetahui bahwa kemajuan Wisata Setigi untuk kemajuan bersama. Pengembangan dan

perbaikan yang dilakukan di Wisata Setigi dilakukan bertahap dan memiliki target pembangunan, perencanaan yang efektif dan terfokus pada satu titik yaitu menuju tujuan yang pasti. Seperti dengan perbaikan fasilitas-fasilitas yang rusak, penambahan spot-spot foto, membuat kolam renang agar lebih menarik, menambah macam-macam bunga agar terlihat lebih segar dan indah, menambahkan pepohonan, dan membuat atraksi-atraksi yang lebih menarik bagi pengunjung. Pengembangan desa wisata dapat menjadi salah satu solusi dalam mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan perekonomian di suatu wilayah. Pengembangan desa wisata bukan hanya berguna untuk peningkatan ekonomi melainkan juga untuk pelestarian potensi alam dan budaya. Dukungan dari pemerintah sebagai pendorong pengembangan desa wisata perlu disinergikan dengan masyarakat sebagai pihak yang terlibat langsung untuk mewujudkan desa wisata yang berkualitas. Selain itu promosi dan pemasaran objek wisata yang masih rendah, seperti dengan membuat penginapan, membuat promo paket wisata, membuat event-event ditempat objek wisata, mengadakan senam Bersama di tempat objek wisata setiap hari libur, membuat konten-konten yang lebih menarik lagi agar bisa menjangkau lebih banyak wisatawan lagi.

Kedua: Kebijakan dalam pelestarian dan pengendalian Wisata Setigi dengan program yang bisa dilakukan yaitu dengan menarik investor luar dalam meningkatkan sarana dan prasarana dengan menanamkan modal di Wisata Setigi mengingat pembangunan Wisata Setigi ini berdasarkan dari dana jumlah pengunjung wisata.

Ketiga: Kebijakan yang mewujudkan kualitas SDM yang inovatif, kreatif, professional, dan mampu bersaing. Program yang bisa dilakukan yaitu dengan mengadakan kegiatan pelatihan bagi pemandu Wisata Setigi, mengadakan sosialisasi guna untuk meningkatkan kualitas pengelola wisata.

3. Wisata Setigi ini memberikan banyak dampak positif bagi masyarakat Desa Sekapuk yaitu: bertambahnya lapangan pekerjaan yang bisa mengurangi pengangguran, meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat, terpeliharanya kelestarian alam, sumber daya, dan budaya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Afifuddin. (2010). Dalam buku *Pengantar Administrasi Pembangunan Konsep Teori dan Implementasinya di Era Reformasi*. Bandung: Alfabeta.
- AULA, M. Z. (2020). STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA AGRO KHAYANGAN DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DESA MULYOSARI KECAMATAN PAGERWOJO KABUPATEN TULUNGAGUNG.
- BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN GRESIK 2022
- Jayadi, M. F., & Suryawan, I. B. (2020). Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata di Pantai Blimbingsari Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 8(1), 10-17.
- PERATURAN DAERAH PROVINSI JAWA TIMUR NOMOR 6 TAHUN 2017 TENTANG RENCANA INDUK PEMBANGUNAN

KEPARIWISATAAN PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2017–  
2032

- Praja, J. I. W. B. (2022). STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DI KOTA JAYAPURA PROVINSI PAPUA. *Jurnal Ilmiah Wahana Bhakti Praja*, 12(1).
- Rangkuti, Freedy. (2006). Analisis SWOT: *Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Suprobowati, D., Sugiharto, M., & Miskan, M. (2022). Strategi Pengembangan Desa Wisata Kreatif Berbasis Masyarakat Kearifan Lokal Hendrosari Gresik. *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik Dan Kebijakan Sosial*, 6(1), 53-68.
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata
- Widianti, S. (2022). *Strategi Pengembangan Wisata Alam Cibulan Dan Dampaknya Bagi Perekonomian Masyarakat Desa Manis Kidul Kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan Dalam Persepektif Hukum Ekonomi Syariah* (Doctoral dissertation, S1 Hukum Ekonomi Syariah/Muamalah IAIN Syekh Nurjati Cirebon).
- Yunus, Eddy. (2016). *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.
- Yoeti, A. Oka. 2002. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: Pradnya Paramitha